

Prof. Dr. Ida Bagus Gde Yudha Triguna, M.S.  
Prof. Dr. Drs. Wayan Paramartha, SH., M.Pd.  
Prof. Dr. I Gusti Ayu Suasthi, M.Si.



# MAKRO HUMANIORA

ISU, PENDEKATAN, DAN RELEVANSI

# MAKRO HUMANIORA

ISU, PENDEKATAN, DAN RELEVANSI

Oleh:

Prof. Dr. Ida Bagus Gde Yudha Triguna, M.S.

Prof. Dr. Drs. Wayan Paramartha, SH., M.Pd.

Prof. Dr. I Gusti Ayu Suasthi, M.Si.

**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014  
Tentang Hak Cipta**

**Lingkup Hak Cipta**

**Pasal 1**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Ketentuan Pidana**

**Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SARWA  
TATTWA  
PUSTAKA

2025

# MAKRO HUMANIORA

ISU, PENDEKATAN, DAN RELEVANSI

Penulis:

Prof. Dr. Ida Bagus Gde Yudha Triguna, M.S.  
Prof. Dr. Drs. Wayan Paramartha, SH., M.Pd.  
Prof. Dr. I Gusti Ayu Suasthi, M.Si.

Tata Letak:  
I Komang Sudiana

Cetakan Pertama, April 2025  
ISBN: 978-623-89178-8-4  
x + 126 halaman; 14 x 20,5 cm

Diterbitkan oleh:  
Sarwa Tattwa Pustaka  
Jalan Meduri II, Banjar Piakan, Sibangkaja,  
Abiansemal, Badung 80352 Bali.  
Telp.: +6281916225463  
e-mail : sarwa.tattwa.pustaka@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit.

## PENGANTAR PENULIS

Pertama-tama ijinkan Kami menyampaikan *sesanti angayubagia* dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Sang Hyang Aji Saraswati, karena atas *Asung Kerta Wara Nugraha-Nya*, akhirnya buku berjudul *Makro Humaniora; Isu, Pendekatan dan Relevansi* ini bisa dicetak dan diterbitkan. Buku ini sangat penting kehadirannya di tengah-tengah masyarakat, selain sebagai referensi di kalangan akademisi, juga bisa memperkaya kasanah teoretik khususnya perihal ilmu humaniora dan menawarkan pradigma holistik dalam memotret berbagai persoalan dunia. Buku makro humaniora ini mencoba membangun sebuah pendekatan lintas disiplin keilmuan, menjembatani sains, seni, teknologi, filsafat dan nilai-nilai kemanusiaan.

Berbeda dengan mikro humanisme, yang cenderung berfokus pada individu secara terpisah, makro humaniora melihat manusia sebagai bagian dari jaringan yang lebih besar sebuah narasi kolektif yang melibatkan masyarakat, lingkungan, dan kosmos. Pendekatan ini menawarkan jalan untuk mengatasi fragmentasi dalam cara kita memahami ilmu pengetahuan dan keberadaan manusia di tengah

dinamika peradaban.

Pada wilayah pendidikan, pendekatan makro humaniora memiliki urgensi tersendiri. Saat perkembangan dunia modern menyisakan krisis multidimensi, maka diperlukan solusi lintas disiplin keilmuan yang meawarkan sebuah paradigma yang holistic. Berbagai krisis seperti masalah lingkungan, ketidakadilan, konflik sosial, dan berbagai problem kemanusiaan akibat perkembangan teknologi memerlukan cara pandang yang melampaui batas tradisional ilmu pengetahuan.

Sistem pendidikan yang terlalu kaku dalam kerangka spesialisasi ilmu sering kali gagal mempersiapkan individu untuk menghadapi persoalan kompleks ini. Makro humaniora, dengan pandangannya yang holistik, menawarkan kerangka kerja untuk mengintegrasikan nilai-nilai humanisme, keberlanjutan, dan etika ke dalam proses pembelajaran.

Sebagai contoh, isu perubahan iklim tidak dapat diselesaikan hanya melalui sains lingkungan. Ia membutuhkan kontribusi dari berbagai bidang, seperti ekonomi, filsafat, antropologi, bahkan seni, untuk menciptakan narasi yang mampu menyentuh emosi, mendorong tindakan kolektif, dan membentuk kebijakan yang berkelanjutan. Pendekatan ini menunjukkan bagaimana makro humaniora tidak hanya menjadi kerangka teoretis, tetapi juga alat praktis untuk menjawab persoalan nyata. Dalam rangka inilah, buku ini menjadi penting dan relevan kehadirannya di tengah-tengah masyarakat dan para

insan akademik.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan materiil atas terbitnya buku ini. Tidak lupa juga kepada editor yang telah melakukan koreksi, baik dari sisi tata bahasa dan substansi dari buku ini sehingga lebih mudah dibaca dan layak untuk diterbitkan. Tentu buku ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu, kritik, saran dan masukan dari pembaca budiman sangatlah diperlukan. Penulis juga mohon maaf apabila ada beberapa kesalahan dalam buku ini baik yang sengaja maupun tidak disengaja. Semoga kehadiran buku ini dapat memperkaya kasanah pengetahuan perihail makro humaniora. Terimakasih.

10 Maret 2025

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

|                         |      |
|-------------------------|------|
| Pengantar Penulis ..... | v    |
| Daftar Isi .....        | viii |

### Bagian Pertama

|              |   |
|--------------|---|
| Prolog ..... | 1 |
|--------------|---|

### Bagian Kedua

#### Pengertian, Metode dan Relevansinya dengan

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| Pendidikan .....                              | 7  |
| 2.1 Definisi dan Lingkup Makro Humaniora..... | 7  |
| 2.2 Makro Humaniora dalam Studi Pendidikan .  | 11 |
| 2.3 Dimensi Diakronis Studi Makro Humaniora.  | 14 |
| 2.4 Ciri Utama Studi Makro Humaniora .....    | 28 |

### Bagian Ketiga

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Dimensi Utama Makro Humaniora .....                     | 33 |
| 3.1 Humanisme Klasik dan Makro Humaniora...             | 33 |
| 3.2 Kerangka Analitis Makro Humaniora .....             | 36 |
| 3.4 Implementasi Makro Humaniora dalam Pendidikan ..... | 40 |
| 3.5 Kolaborasi Lintas Bidang .....                      | 44 |

### Bagian Keempat

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Tokoh Penting dan Pemikirannya ..... | 49 |
| 4.1 Ivan Illich .....                | 49 |
| 4.2. Paulo Freire .....              | 54 |

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| 4.3 Edgar Morin: .....          | 56 |
| 4.4 Richard Pring.....          | 60 |
| 4.5 Henry A. Giroux.....        | 62 |
| 4.6 Ronald Barnett.....         | 66 |
| 4.7 David Orr .....             | 69 |
| 4.8 Dipesh Chakrabarty .....    | 72 |
| 4.9 Fred Spier .....            | 76 |
| 4.10 Rosi Braidotti .....       | 79 |
| 4.11 Jennifer Rita Nichols..... | 82 |

### Bagian Kelima

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| Makro Humaniora Dalam Isu-Isu Kontemporer ....         | 85  |
| 5.1 Humaniora untuk Ketahanan Budaya.....              | 85  |
| 1. John Dewey [1859-1952] .....                        | 86  |
| 2. Edward Said [1935-2003].....                        | 87  |
| 3. Johan Galtung [1930--] .....                        | 92  |
| 4. Amartya Sen [1933-].....                            | 94  |
| 5.2 Fungsi dalam Membentuk Berpikir Kritis.....        | 96  |
| 5.3 Perspektif Global dan Lokal dalam Pendidikan ..... | 99  |
| 5.4 Tantangan Dan Rekomendasi .....                    | 103 |

### Bagian Keenam

|                      |     |
|----------------------|-----|
| Epilog .....         | 107 |
| Daftar Pustaka ..... | 111 |
| Tentang Penulis..... | 118 |



## PROLOG

Menurut hukum prakriti, segala sesuatu selain Tuhan bersifat relatif, "senantiasa mengalami perubahan yang disebut maya. Karena *maya* benda dan makhluk hidup ada, inkarnasi terjadi, manusia memerankan perannya dalam panggung sandiwara dan dewata memerankan kehidupan (*lila*) yang berlanjut dari satu jaman ke jaman lain (*yuge yuge*)". Dalam fisafat *Advaita Vedanta*, *maya* adalah ketidakperdulian [*avidya*] yang menipu atman untuk melupakan sifat alaminya yang suci. Lupa akan sifat alaminya menyebabkan atman mengidentifikasikan dirinya dengan tubuh dan pikiran, berubah menjadi seseorang. *Maya* dalam terminologi akademik-Barat disebut dengan perubahan, yang bersifat gradual maupun perubahan cepat dan sistematis.

Dalam dunia yang terus berubah, pendidikan seringkali dipandang sebagai jangkar stabilitas, tempat di mana manusia mencari pemahaman

tentang dirinya sendiri dan dunia di sekitarnya. Namun, apakah pendidikan saat ini benar-benar mencerminkan kompleksitas dan tantangan yang dihadapi oleh umat manusia? Globalisasi, perubahan iklim, disrupsi teknologi, serta ketimpangan sosial-ekonomi menggarisbawahi betapa mendesaknya kebutuhan untuk memperluas cakrawala berpikir kita. Di sinilah konsep **makro humaniora** hadir sebagai sebuah paradigma yang relevan, baik dalam wacana akademik maupun praktik pendidikan.

Makro humaniora adalah pendekatan lintas disiplin yang mencoba menjembatani sains, seni, teknologi, filsafat, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam memahami dunia secara holistik. Berbeda dengan mikro humanisme, yang cenderung berfokus pada individu secara terpisah, makro humaniora melihat manusia sebagai bagian dari jaringan yang lebih besar sebuah narasi kolektif yang melibatkan masyarakat, lingkungan, dan kosmos. Pendekatan ini menawarkan jalan untuk mengatasi fragmentasi dalam cara kita memahami ilmu pengetahuan dan keberadaan manusia di tengah dinamika peradaban.

Pendidikan, sebagai ruang di mana nilai-nilai dan pengetahuan ditransmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya, menjadi medan yang strategis untuk implementasi prinsip-prinsip makro humaniora. Selama ini, sistem pendidikan sering kali terjebak dalam kerangka yang terlalu reduksionis. Kurikulum yang dibangun berdasarkan spesialisasi sempit mengabaikan hubungan antarbidang ilmu. Akibatnya, siswa tidak hanya kehilangan perspektif

tentang kompleksitas dunia, tetapi juga kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, dan transformatif.

Urgensi dari penerapan makro humaniora dalam pendidikan tidak bisa diabaikan. Dunia modern menghadapi tantangan-tantangan besar yang memerlukan solusi lintas disiplin. Isu-isu seperti krisis iklim, ketidaksetaraan sosial, dan dampak teknologi terhadap kehidupan manusia membutuhkan pendekatan yang melampaui batas-batas tradisional ilmu pengetahuan. Sistem pendidikan yang terlalu kaku dalam kerangka spesialisasi ilmu sering kali gagal mempersiapkan individu untuk menghadapi persoalan kompleks ini. Makro humaniora, dengan pandangannya yang holistik, menawarkan kerangka kerja untuk mengintegrasikan nilai-nilai humanisme, keberlanjutan, dan etika ke dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, isu perubahan iklim tidak dapat diselesaikan hanya melalui sains lingkungan. Ia membutuhkan kontribusi dari berbagai bidang, seperti ekonomi, filsafat, antropologi, bahkan seni, untuk menciptakan narasi yang mampu menyentuh emosi, mendorong tindakan kolektif, dan membentuk kebijakan yang berkelanjutan. Pendekatan ini menunjukkan bagaimana makro humaniora tidak hanya menjadi kerangka teoretis, tetapi juga alat praktis untuk menjawab persoalan nyata.

Lebih jauh, tokoh-tokoh seperti **Edgar Morin**, **David Orr**, dan **Rosi Braidotti** telah menegaskan bahwa pendidikan harus melampaui pengajaran

konteks ini, makro humaniora tidak sekadar menjadi solusi, tetapi juga menjadi refleksi—sebuah cermin yang memaksa kita untuk bertanya: apakah kita telah memilih jalan yang benar untuk masa depan umat manusia?

Epilog ini mengajak pembaca untuk merenungkan peran mereka dalam kerangka besar ini. Setiap individu memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan, mengintegrasikan nilai-nilai makro humaniora dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengadopsi cara berpikir yang lebih inklusif, transformatif, dan berwawasan luas, kita dapat berkontribusi pada dunia yang lebih adil, berkelanjutan, dan manusiawi. Karena pada akhirnya, makro humaniora bukan hanya tentang teori atau konsep, tetapi tentang bagaimana kita, sebagai manusia, memilih untuk hidup di dunia yang kita bangun bersama.

- Appiah, Kwamme Anthony. 2006. *Cosmopolitanism: Ethics in a World of Strangers*. W.W. Norton & Company.
- Barker, Chris. 2005. *Cultural Studies Teori dan Praktik*. Yogyakarta. Bentang Pustaka.
- Barnett, Roland. 2000. *Realizing the University in an Age of Supercomplexity*. Society for Research into Higher Education & Open University Press.
- Beck, Ulrich. 2015. *Masyarakat Risiko Menuju Modernitas Baru*. Bantul Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Berger, Peter L & Kellner, Hansfried. 1981. *Sosiologi Ditafsirkan Kembali Esei tentang Metode dan Bidang Kerja*. Jakarta. LP3ES.
- Braidotti, Rosi. 2013. *The Posthuman*. Cambridge Inggris. Polity Press.
- Catton, William, R.Jr. 1966. *From Animistic to Naturalistic Sociology*. New York: Mc. Graw-Hill Book Company.
- Chakrabarty, Dipesh. 2021. *The Climate of History in a Planetary Age*. Amerika. The University of Chicago Press.

- Chomsky, Noam. 2013 dan 2000. *Education: A System of Indoctrination?* Rowman & Littlefield.
- Dewey, John. 1916. *Democracy and Education*. New York Amerika Serikat. Macmillan.
- Edward Glaser, Edward. 1941. *An Experiment in the Development of Critical Thinking Teachers* College, Columbia University.
- Fauzi, Noer. 2005. *Gerakan-Gerakan Rakyat Dunia Ketiga*. Magelang. Resist Book.
- Fred Spier, Fred. 2010. *Big History and the Future of Humanity*. Wiley-Blackwell.
- Freire, Paulo. 1970. *Pedagogy of the Oppressed*. London. The Continuum International Publishing Group.
- Fukuyama, Francis & Huntington, Samuel. 2005. *The Future of The World Order: Masa Depan Peradaban dalam Cengkraman Demokrasi Liberal versus Pluralisme*. Gowok. Yogyakarta. IRCiSoD.
- Galtung, Johan. 1975. *Peace: Research, Education, Action*. Kopenhagen Denmark. Ejlers Forlag.
- Gaus, Gerald F. 2012. *Handbook Teori Politik*. Bandung. Nusa Media.
- Geertz, Clifford. 1973. *The Interpretation of Cultures*. New York City, Amerika Serikat. Basic Books.
- Giddens, Anthony. 1967. *New Rules of Sociological Method: A Positive Critique of Interpretative Sociologies*. New York: Basic Books Inc.
- 1986. *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern*.

- Jakarta. UI Press.
- 1990. *The Consequences of Modernity*. Stanford University Press.
- Hamersma, Harry. 1990. *Tokoh-Tokoh Filsafat Modern Barat Modern*. Jakarta. PT. Gramedia.
- Hall, Stuart. 2016. *Cultural Studies: A Theoretical History*. Durham, North Carolina. Amerika Serikat. Duke University Press.
- Harayama, Y. 2017. "Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society". Japan Business Federation (Keidanren). Hitachi Review Vol. 66 No 6.
- Henry Giroux, Henry. 2011. *On Critical Pedagogy*. London Inggris. Bloomsbury Publishing.
- Herry, Priyono. 2002. *Anthony Giddens Suatu Pengantar*. Jakarta. KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) bekerjasama dengan Program Magister Ilmu Religi dan Budaya Universitas Sanata Dharma.
- Illich, Ivan. 1971. *Deschooling Society*. New York Amerika Serikat. Harper and Row.
- 1973. *Tools for Conviviality*. New York Amerika Serikat. Harper & Row.
- 1998. *Matinya Gender*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Jalal, Fasli & Supriadi Dedi. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta. Depdinas-Bappenas-Adicita Karya Nusa.
- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern (Jidil 1 & 2)*. Jakarta. PT. Gramedia.
- Latour, Bruno. 2018. *Down to Earth: Politics in the New*

- Climatic Regime*. Polity Press.
- Levine, Peter. 2012. *Nietzsche Potrek Besar Sang Filsuf*. Banguntapan Yogyakarta. IRCiSoD.
- Machwe, Prabhakar. 2000. *Kontribusi Hindu terhadap Ilmu Pengetahuan dan Peradaban [seri Agama-Agama Dunia]*. Denpasar. Widya Dharma.
- Magee, Bryan. 2005. *Memoar Seorang Filosof: Pengembaraan di Belantara Filsafat* (Dengan kata pengantar F. Budi Hardiman). Ujung Berung Bandung. Mizan Pustaka: Kronik Zaman Baru.
- Marx, Karl. 2004. *Kapital (Buku I) Seri Buku Ilmiah*. Jakarta. Hasta Mitra.
- Martindale, Dons. [1974]. *Sociological Theory and The Problem of Values*. Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Mannheim, Karl. 1991. *Ideologi dan Utopia Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik* (Dengan pengantar Arief Budiman). Deresan Yogyakarta. Kanisius.
- Miller, Richard E dan Kurt, Spellmeyer. 2011 (edisi ke-4). *The New Humanities Reader*. Boston, Massachusetts AS. Cengage Learning.
- Morieux, Yves & Tollman, Peter. 2014. *Six Simple Role: How to Manage Complexity Without Complicated*. AS. Harvard Business Review Press.
- Morin, Edgar. 2001. *Seven Complex Lessons in Education for the Future*. UNESCO.
- Nichols, Jennifer Rita. 2019. "7 Skills Students Will

- Always Need"* dalam JT.Org. AS.
- Nur Sayyid Santoso Kristiva. 2015. *Manifesto Wacana Kiri*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Nussbaum, Martha. 2010. *Not for Profit: Why Democracy Needs the Humanities*. Princeton University Press
- Orr, David. 1994. *Earth in Mind: On Education, Environment, and the Human Prospect*. Island Press.
- Paul, Richard dan Elder, Linda. 2001. *Critical Thinking: Tools for Taking Charge of Your Learning and Your Life*. London Inggris. Pearson.
- Pink, Daniel H. 2006. *A Whole New Mind: Why Right-Brainers Will Rule the Future*. USA. Riverhead Books Penguin Group.
- Prabhakar Machwe. 2000. *Kontribusi Hindu terhadap Ilmu Pengetahuan dan Peradaban [seri Agama-Agama Dunia]*. Denpasar. Widya Dharma.
- Pring, Richard. 2008. *The Philosophy of Education in an Age of Globalization*. Continuum.
- Repko, Allen F. 2008. *Interdisciplinary Research: Process and Theory*. Amerika Serikat. SAGE Publications, Inc.
- Ritzer, George & Smart Barry. 2011. *Handbook Teori Sosial*. Bandung. Nusa Media.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Edisi kedua). Jakarta. Rajagrafindo Persada.

- Said, Edward. 1993. *Culture and Imperialism*. New York City. Alfred A. Knopf, Inc.
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan* (edisi kedua). Jakarta. Prenada Media Group.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1983. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta. Rajawali Press.
- Sen, Amartya. 1999. "Development as Freedom" dalam *Oxford Development Studies*, vol. 32, no. 2.
- 2005. *Writing on Indian Culture, History and Identity*. London. England. Penguin Books Ltd.
- 2006. *Identity and Violence: The Illusion of Destiny*. New York. Norton and Company.
- Siddall, Sue. 2022. *Designing the Future: How Human-Centered Innovation is Changing the World*. Penguin Business, bagian dari Penguin Random House.
- Sugandhi, Yulia. 2002. *Rekonstruksi Sosiologi Humanis Menuju Praksis* (Dengan pengantar Heru Nugroho). Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sukadana, I Wayan, Triguna, Yudha Ida Bagus Gde, I Gusti Bagus Wirawan dan Nanang Sutresna. 2024. *Ancag-Ancagan: Gambelan Mistis Religius* [I Wayan Teguh, ed]. Yogyakarta. Phoenix Publisher.
- Triguna, Yudha Ida Bagus Gde. 2000. *Mengenal Teori-Teori Pembangunan*. Denpasar. Widya Dharma.
- 2000. *Teori Tentang Simbol*. Denpasar. Widya Dharma.
- 2003. *Estetika Hindu dan Pembangunan Bali*.

- Denpasar. Program Magister Ilmu Agama dan Kebudayaan Unhi.
- 2011. *Strategi Hindu*. Jakarta. Pustaka Jurnal Keluarga.
- 2011. *Mengapa Bali Unik?* Jakarta. Pustaka Jurnal Keluarga.
- 2017. *Budaya Inspiratif dan Pembangunan Karakter*. Denpasar. Pustaka Ekspresi dan Pascasarjana Unhi.
- 2022. *Sesuluh: Membangun Karakter Manusia Modern*. Yogyakarta. AG. Publishing.
- Turner, Bryan S. 2012. *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Unisco. 2010. *Learning to Live Together: Education Policies and Realities in the Asia-Pacific*. UNESCO.
- Wallerstein, Immanuel. 2004. *World-Systems Analysis: An Introduction*. Durham, North Carolina, Amerika Serikat. Duke University Press.

Negeri IGB Sugriwa, dan UNY Yogyakarta.

Dalam lima tahun terakhir sudah menjadi lebih dari 300 kali sebagai pembicara seminar, penataran, pelatihan dan dharma wacana. Sejak dua tahun lalu membuat Sesuluh pada kanal Youtube (yudhatrigunachannel) dengan *subscriber* hampir 29 ribu dan telah mempublikasi 245 konten. Sejak mahasiswa aktif dalam berorganisasi, pernah menjadi mahasiswa teladan di Unud (1981), dosen teladan Kopertis VIII, dan dosen teladan Tingkat nasional (1990). Prof. Triguna pernah menerima penerima Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun, 20 Tahun, dan 30 tahun dari Pemerintah RI. Beberapa karya buku dan artikel nasional dan internasional telah terbit.

Prof. Triguna beristrikan Dr. Dra. Anak Agung Inten Mayuni, M. Hum dosen Bahasa dan Sastra Inggris LLDIKTI-8. Prof. Triguna memiliki 2 putra (IB Agung Dharmayudha, SH. M.Sos dan dr. IB Aditya Yudhananda, S.Ked) dan 1 putri (IA Ratih Tricahyani, SPi) dengan 5 (lima) orang cucu.



Prof. Dr. Drs. Wayan Paramartha, SH., M.Pd. lahir di Desa Busungbiu, Singaraja, pada tahun 1960. Beliau adalah anak pertama dari delapan bersaudara pasangan Made Entel Adnyana (almarhum) dengan Ni Ketut Winastri (almarhum).

Pendidikan dasar diselesaikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Busungbiu pada tahun 1973, dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Singaraja yang tamat pada tahun 1976. Beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Teknik Menengah Saraswati Denpasar pada tahun 1980. Gelar Sarjana Pendidikan diperoleh pada tahun 1985, jurusan Sejarah dan Antropologi, Fakultas Keguruan Universitas Udayana, Singaraja.

Pada tahun 2001, beliau mendapatkan beasiswa BPPS dari Ditjen DIKTI Depdiknas untuk mengikuti Program Magister (S2) di Jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PeP), Program Pascasarjana IKIP Negeri Singaraja, dan lulus pada tahun 2003. Lima tahun kemudian, tepatnya tahun 2008, beliau mendapatkan beasiswa BPPS dari Ditjen DIKTI Kementerian Pendidikan Nasional RI untuk mengikuti Program Doktor (S3) di bidang Manajemen

Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, yang diselesaikan pada tahun 2011.

Karier akademik dimulai pada tahun 1986 dengan pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil (dosen) dengan jabatan Asisten Ahli Madya pada Kopertis Wilayah VIII, yang ditempatkan di Institut Hindu Dharma Denpasar (sekarang Universitas Hindu Indonesia Denpasar). Saat ini, beliau menjabat sebagai Guru Besar/Profesor dengan pangkat Pembina Utama Madya, golongan IV/d.

Pengalaman Jabatan Struktural: Kepala Bagian Kepegawaian, tahun 1987. Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan Agama, tahun 1988. Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Agama, tahun 1991. Pj. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Agama, tahun 1993. Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Agama Universitas Hindu Indonesia Denpasar, tahun 2000. Kepala Biro Umum, tahun 1999. Kepala Bagian Keuangan Program Pascasarjana Ilmu Agama dan Kebudayaan Universitas Hindu Indonesia Denpasar, tahun 2002. Asisten Direktur II Program Pascasarjana UNHI, tahun 2004. Wakil Rektor III Universitas Hindu Indonesia Denpasar, tahun 2008. Ketua Program Magister Pendidikan Agama Hindu, tahun 2011-2014. Dekan Fakultas Pendidikan Universitas Hindu Indonesia Denpasar, tahun 2022-2026. Pengalaman Organisasi: Sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Sejarah dan Antropologi FKIP UNUD, Singaraja. Anggota Litbang Parisadha Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali, tahun 1998-2000. Sekretaris DPP Peradah Provinsi Bali, tahun

1998-2001. Ketua Umum Pengurus Pusat ISMAPI Provinsi Bali, tahun 2023-2027. Kegiatan Pelatihan: Penyusun modul dan instruktur PLPG Guru Agama Hindu dalam Jabatan (Dirjen Bimas Hindu), tahun 2008 dan 2011. Penelitian: Beberapa penelitian yang pernah dilakukan mencakup: Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Semangat Kerja terhadap Kemampuan Mengajar Sejarah pada SLTA di Kota Denpasar. Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguro-guron. Profesionalisme Dosen Pendidikan Agama Hindu pada PTAIN Swasta di Bali.

Publikasi Buku dan Artikel Ilmiah: Buku: *Keefektifan Sekolah: Teori dan Praktik*. Artikel di jurnal internasional, seperti: *Models and Learning Strategies of Multicultural Dance through the Cross Dance Style Approach International Journal of Innovation, Creativity and Change*. [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net) Volume 12, Issue 6, 2020. ISSN: 2201-1323. Q2. SJR. 2019, 0,23., *Tri Pramana Values in Educational Pedagogy Academic Journal of Interdisciplinary Studies* [www.richtmann.org](http://www.richtmann.org), Vol 11 No 3 May 2022 E-ISSN 2281-4612, ISSN 2281-3993, Q3, DOI: <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0078>., *The Relationship of Supporting Factors That Influence the Performance of Hindu Religious Teachers European Journal of Educational Research*, Volume 12 Issue 1 (January 2023), Pages: 99-117, Q2, ISSN: 2165-8714 <https://www.eu-jer.com/>

Kehidupan Pribadi: Pada tahun 1986, beliau menikah dengan Prof. Dr. Ni Luh Sustiwati, M.Pd, dan dikaruniai tiga anak: Tahun 1986 menikah dengan Prof. Dr, Ni Luh Sustiwati, M.Pd, dikaruniai

tiga orang anak: yang pertama Ni Luh Dewi Mas Sawitri, SE., M.Si, lahir tanggal 17 Nopember 1986, tamat Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, yang kedua Ni Made Ayu Mas Saraswati, SE., lahir tanggal 26 September 1989, tamat Fakultas Ekonomi Universitas Udayana dan yang ketiga bernama Nyoman Prajna Mas Brahmadipa, S.Si, lahir tanggal 16 Oktober 1991, tamat Institut Telekomunikasi Bandung (IT Telkom Bandung). Alamat e-mail: wayan\_paramartha@yahoo.com.



Suasthi, I.G.A., menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Udayana, lulus tahun 1985. Setelah menyelesaikan pendidikan S1, bekerja sebagai guru bimbingan karir pada SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, sebagai Dosen Tetap (Dosen PNS Dipekerjakan) pada Universitas Hindu Indonesia - Denpasar dan sebagai asesor sertifikasi guru Agama Hindu. Melanjutkan Studi S2 dalam bidang Ilmu Psikologi Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung, lulus tahun 1993. Telah menyelesaikan Program Doktor Pendidikan Agama di UNHI Denpasar. Jabatan Guru Besar Bidang Ilmu Pendidikan Agama Hindu.

Selain sebagai dosen dan juga ibu rumah tangga, Suasthi juga sebagai Ketua PKK Desa Sukawati, sebagai Instruktur KKS Universitas Udayana dalam bidang pengembangan keperibadian kewirausahaan, aktif memberikan bantuan bimbingan dan konseling kepada anak-anak yang mengalami gangguan atau kelaian jiwa autis, audipus komplek, dan *Marriage Counseling* pada ibu-ibu usia nikah 5-10 tahun yang rentan terjadi disharmonis

keluarga. Buku yang diterbitkan antara lain Revitalisasi Agama Tirtha di Bali (2015), Perkembangan Peserta Didik Mengoptmalkan Tumbuh-Kembang Anak (Edisi Revisi) (2019), Psikologi Agama: Antara Tradisi, Budaya, dan Agama (2021), Buku Psikologi Agama Perspektif Agama Hindu (Edisi Revisi) (2023), Membangun Karakter "Genius" melalui Lagu Kids berbasis Tri Hita Karana (edisi revisi) (2024). Sila Sesana Brahmana Buddha ( Kajian Etnopedagogi Tahun 2024 )

# MAKRO HUMANIORA

ISU, PENDEKATAN, DAN RELEVANSI

Makro humaniora adalah pendekatan lintas disiplin yang mencoba menjembatani sains, seni, teknologi, filsafat, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam memahami dunia secara holistik. Berbeda dengan mikro humanisme, yang cenderung berfokus pada individu secara terpisah, makro humaniora melihat manusia sebagai bagian dari jaringan yang lebih besar sebuah narasi kolektif yang melibatkan masyarakat, lingkungan, dan kosmos. Pendekatan ini menawarkan jalan untuk mengatasi fragmentasi dalam cara kita memahami ilmu pengetahuan dan keberadaan manusia di tengah dinamika peradaban.

SARWA  
TATTWA  
PUSTAKA



ISBN 978-623-89178-8-4



9 786238 917884